



Analisis Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Periode 2015-2024

Rofiqoh Mar'atus Sholikhah*, Thoyibatun Nisa, Yuyun Yunarti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo, Metro

Jl. Ki Hajar Dewantara No.15A, Iringmulyo, Kec. Metro Tim., Kota Metro, Lampung, Indonesia

Email: ^{1,*}rofiqohmaratus@gmail.com, ²nisathoyibatun90@gmail.com, ³yuyunyunarti300977@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: rofiqohmaratus@gmail.com

Submitted: 19/04/2025; Accepted: 31/05/2025; Published: 31/05/2025

Abstrak—Pertumbuhan investasi khususnya di sektor pasar modal syariah, berperan penting dalam mendorong laju kemajuan ekonomi Indonesia. Salah satu instrumen yang semakin diminati adalah saham syariah, yang tidak hanya menawarkan potensi keuntungan finansial tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam memilih saham syariah sebagai objek investasi, investor perlu melakukan analisis yang cermat, termasuk memperhatikan rasio keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas dan profitabilitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Net Profit Margin sebagai alat ukur Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Syariah. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan asosiatif dengan jenis data kuantitatif berupa laporan keuangan kuartal dari tahun 2015 sampai 2024. Metode analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda, disertai dengan uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta analisis koefisien determinasi. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan positif, Net Profit Margin (NPM) berpengaruh negatif dan Current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah. Berdasarkan uji simultan, Current Ratio, Return On Equity Dan Net Profit Margin, sedangkan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Syariah pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk periode 2015-2024. Koefisien determinasi atau sumbangan pengaruh seluruh variabel independen terhadap harga saham syariah sebesar 93,1%, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen pada penelitian ini mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 93,1%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Likuiditas; Profitabilitas; Harga Saham; Saham Syariah

Abstract—The growth of investment, particularly in the Islamic capital market sector, plays a significant role in driving the progress of Indonesia's economy. One increasingly popular instrument is Islamic stocks (sharia stocks), which not only offer potential financial returns but also comply with sharia principles. In choosing Islamic stocks as investment objects, investors need to conduct thorough analyses, including paying attention to the company's financial ratios such as liquidity and profitability ratios. The aim of this research is to determine the influence of the Current Ratio, Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) as measures of Liquidity Ratio and Profitability Ratio on the price of Islamic stocks. The approach used is an associative approach with quantitative data in the form of quarterly financial reports from 2015 to 2024. The data analysis method in this study is conducted using multiple linear regression, accompanied by classical assumption tests, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and determination coefficient analysis. Data processing in this research uses SPSS version 26. The results of the study show that partially, Return on Equity (ROE) has a significant positive effect, Net Profit Margin (NPM) has a negative effect, and the Current Ratio has no effect on the price of Islamic stocks. Based on the simultaneous test, the Current Ratio, Return on Equity, and Net Profit Margin significantly affect the price of Islamic stocks at PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2015–2024 period. The coefficient of determination or the contribution of all independent variables to the Islamic stock price is 93.1%, indicating that the independent variables in this study are able to explain the dependent variable by 93.1%, while the remaining 6.9% is influenced by other factors outside the scope of this research.

Keywords: Liquidity; Profitability; Share Price; Sharia Stock

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan investasi sebagai salah satu sumber utama pertumbuhan ekonomi. Semakin banyak yang melakukan investasi akan mengembangkan perekonomian Negara ke arah yang lebih maju. Dengan jumlah masyarakat yang mayoritas memeluk agama islam terdapat peluang besar dalam pasar modal syariah Indonesia terutama dengan meningkatnya kesadaran public tentang pentingnya berinvestasi secara halal. Pengembangan pasar modal syariah menjadi salah satu potensi perluasan investasi dengan prinsip syariah. Menurut Aziz, (2010) Investasi syariah adalah suatu cara dalam mengelola kekayaan dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber daya, yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Investasi dalam bentuk saham menjadi pilihan yang menarik bagi sejumlah investor, sehingga semakin banyak yang mulai mempertimbangkan serta berminat untuk berpartisipasi dalam investasi saham. Menurut Suratna et al., (2020) Saham merupakan salah satu jenis investasi yang memberikan potensi keuntungan paling tinggi dibandingkan instrumen keuangan lainnya di pasar. Investasi saham menarik minat investor sebab memberikan peluang untuk mendapatkan profit, baik dalam bentuk kenaikan harga saham (capital gain) maupun dividen yang besar.

Bapepam-LK mengeluarkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Standar dan Penerbitan Daftar Efek Syariah pada tanggal 31 Agustus 2007. Daftar Efek Syariah berperan sebagai acuan bagi pelaku pasar dalam memilih saham yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah (Rahmawati, 2015). Saham syariah merujuk pada saham sebagaimana dipahami secara umum, yaitu sebagai instrumen keuangan atau bukti kepemilikan dalam suatu perusahaan, namun dengan ketentuan bahwa perusahaan tersebut memenuhi kriteria sebagai emiten syariah (Najma,



2020). Pergerakan nilai saham senantiasa berfluktuasi, baik meningkat maupun menurun, yang dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran dari para investor. Sebelum melakukan pembelian saham umumnya penanam modal akan memperhitungkan harga saham yang tersedia di bursa efek. Harga saham merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu bisnis, dan biasanya mencerminkan nilai dari bisnis tersebut. Ketika harga saham suatu perusahaan tinggi, masyarakat pada umumnya memiliki pandangan positif terhadapnya, dan sebaliknya (Darmawan, 2021). Menurut Sartono, Harga saham didefinisikan sebagai nilai dari suatu saham tertentu yang diperdagangkan pada waktu tertentu dan ditentukan oleh para pelaku pasar serta oleh permintaan dan penawaran. Harga tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang terkait langsung dengan perusahaan maupun faktor makroekonomi yang lebih besar (Musthafa, 2020). Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap fluktuasi harga saham yang terjadi setiap saat.

Salah satu perusahaan yang saat ini beroperasi di bursa saham syariah adalah PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. (INDF), yang berfokus pada makanan, minuman, rempah-rempah, kemasan minyak goreng, tepung, serta produk gandum dan mie instan. Fenomena fluktuasi harga saham terjadi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2015 harga saham penutupan sebesar Rp5.100/lembar, lalu tahun 2016 harga saham meningkat sebesar 56,8%, sehingga mencapai harga Rp8.000/lembar. Namun, pada tahun 2017-2018 harga saham menurun menjadi Rp7.700-Rp7.450/lembar, dan tahun 2019 harga saham naik 6,05% dari tahun sebelumnya menjadi Rp7.900/lembar. Lalu harga saham mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 dan 2021 menurun menjadi Rp6.825 sampai Rp6.400/lembar, Tetapi pada saat tahun 2020 sampai 2021 perusahaan mengalami peningkatan laba bersih sebesar 28% sampai 48% dari tahun sebelumnya. Lalu pada tahun 2022 harga saham naik sebesar Rp6.800/lembar, namun laba perusahaan menurun sebesar 17,9%. Dan pada tahun 2023 terjadi kenaikan laba perusahaan sebesar 6,63%, tetapi harga saham menurun menjadi Rp6.475. Sampai saat ini pergerakan harga saham INDF mengalami sideways diantara harga Rp6.000-7.000/lembar. Hal ini disebabkan oleh besarnya porsi utang dalam dolar AS yang dimiliki oleh perusahaan induk. Akibatnya, tekanan dari depresiasi rupiah masih menjadi faktor penghambat bagi pergerakan saham INDF untuk kembali menguat (Natalia, 2024).

Menurut Brigham dan Houston, Signalling theory merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberikan petunjuk atau indikasi kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek dan kondisi masa depan perusahaan. Perubahan harga saham sering kali dianggap sebagai respons terhadap sinyal yang dikirimkan oleh manajemen melalui berbagai tindakan dan pengungkapan informasi (Cahya et al., 2019). Informasi ini, yang biasanya disajikan dalam bentuk laporan keuangan, pengumuman laba, prospek usaha, hingga kebijakan dividen, memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja perusahaan kepada para investor dan pemangku kepentingan. Bagi investor, informasi yang disampaikan oleh perusahaan merupakan elemen krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Dalam proses pengambilan keputusan, kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor krusial yang dianalisis secara fundamental dan dapat dilihat melalui berbagai rasio keuangan perusahaan (Lubis, 2016).

Menurut Asakdiyah, (2015) Rasio keuangan sebagai indeks yang diperlukan sebagai informasi yang relevan para investor dalam menganalisa kinerja perusahaan berkaitan dengan return yang akan diperoleh dengan menggunakan laporan keuangan berdasarkan data yang menunjukkan kondisi keuangan. Analisis rasio keuangan berperan sebagai acuan dalam memilih perusahaan yang layak dijadikan tempat berinvestasi di pasar modal (Yuliatwati & Darmawan, 2019). Dalam penelitian ini menekankan jenis rasio yang akan diteliti, yaitu; rasio likuiditas dengan alat ukur current ratio, serta rasio profitabilitas dengan alat ukur return on equity dan net profit margin sebagai landasan dalam menganalisa harga saham syariah.

Menurut Jaya et al., (2018) Current ratio adalah salah satu alat analisis yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo. Dalam konteks ini, aset lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dievaluasi untuk mengukur kecukupan dalam menutup hutang jangka pendek. Menurut Husain, (2021) Semakin besar nilai Current Ratio menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki, tingginya Current Ratio memberikan sinyal positif bagi investor dan kreditor karena menandakan manajemen keuangan yang baik.

Menurut Jaya et al., (2018) Net profit margin adalah salah satu alat analisis yang menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari tingkat penjualan tertentu. Net profit margin juga dijadikan acuan dalam memprediksi kinerja perusahaan di masa depan, dengan tujuan menarik minat investor untuk bertransaksi saham, yang pada akhirnya dapat mendorong kenaikan harga saham. Dan, Return on equity menurut Asakdiyah, (2015) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan modal tertentu untuk menghasilkan keuntungan bersih. Menurut Islamiah dan Suwardi, (2022) menyatakan Semakin tinggi tingkat pengembalian ekuitas, semakin menunjukkan bahwa manajemen perusahaan bekerja secara efektif dan efisien, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Dan Semakin besar nilai Net Profit Margin (NPM), semakin menunjukkan kinerja perusahaan yang solid, sehingga dapat memperkuat kepercayaan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut (Rusnaeni, 2021). Kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal mereka guna mendukung pertumbuhan bisnis. Dengan kata lain, apabila kondisi keuangan perusahaan membaik atau terjadi peningkatan dalam performa finansialnya, maka harga saham perusahaan tersebut umumnya akan mengalami kenaikan (Ningrum, 2022).



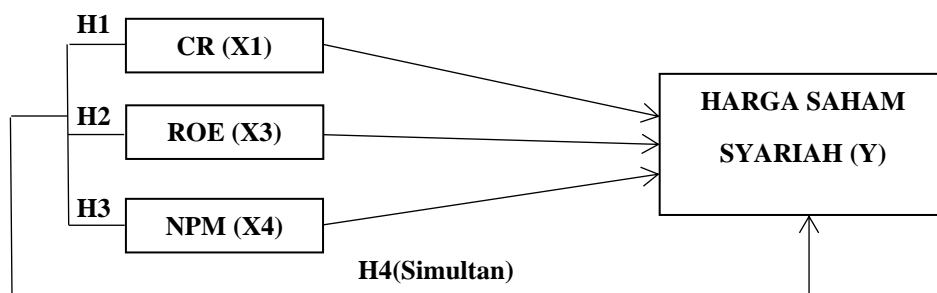
Hal tersebut juga telah dibuktikan dengan penelitian sebelumnya, yang memiliki hasil berbeda-beda dalam kaitannya pengujian pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham syariah diantaranya, Penelitian oleh R.F.Nanda, (2022) menguji rasio keuangan dengan indikator Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt Equity Ratio terhadap harga saham emiten syariah sektor basic material. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio keuangan Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Debt Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham emiten syariah sektor basic material. Kemudian Penelitian oleh Abimantrana dan Wijayanto, (2021) meneliti harga saham dengan variabel rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio dan Quick Ratio. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel Return on Asset, Net Profit Margin, dan Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan, sementara Quick Ratio tidak berpengaruh secara signifikan pada harga saham. Dengan demikian, ketika variabel ROA, NPM, dan CR meningkat maka dapat mempengaruhi kenaikan harga saham perseroan terbuka sub sektor perdagangan eceran yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel QR sebaliknya. Sedangkan Penelitian oleh Salsabila dan Miranti, (2021) yang meneliti faktor pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham Jakarta Islamic index (JII). Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamic index (JII).

Pada penelitian ini penulis mereplikasi penelitian Abimantrana dan Wijayanto, (2021) dengan menambahkan variabel Return On Equity serta memperluas periode penelitian sebagai respons terhadap perbedaan hasil pada studi-studi sebelumnya (research gap) terkait variabel tambahan tersebut dan rentang waktu yang lebih panjang. Penambahan ini juga didasarkan pada temuan sebelumnya yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan realitas yang terjadi di lapangan. Maka untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya, hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Rasio Keuangan yang diproksikan dengan Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Syariah PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2015-2024.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Dalam penelitian ini, ditinjau dari pendekatannya, digunakan jenis pendekatan asosiatif. Menurut Hermawan, (2016) Pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji sejauh mana variabel-variabel independen (bebas) memiliki keterkaitan atau memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa numerik atau angka dan analisisnya menggunakan statistic (Hartono, 2019). Sumber data diperoleh dari data sekunder, berupa informasi laporan keuangan quartal dan harga saham perusahaan Indofood Sukses makmur tbk, dengan mengakses data melalui website resmi bursa efek Indonesia atau idx.co.id serta website yahoofinance.com. Berikut ini uraian mengenai kerangka dasar penelitian yang membahas pengaruh rasio keuangan terhadap nilai saham syariah:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.2 Hipotesis Penelitian

Analisis yang dilakukan bertujuan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Syariah

Apabila nilai rasio tersebut mengalami peningkatan, maka posisi keuangan perusahaan dalam memenuhi utang-utang jangka pendek berada dalam kondisi yang relatif stabil dan kuat (Sahputra, 2020). Berdasarkan penelitian Abimantrana dan wijayanto tahun (2021), mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang bersifat positif antara rasio likuiditas yang diproksikan dengan current ratio terhadap harga pasar saham suatu perusahaan. Didukung dengan penelitian Sirait & Khoiri, (2022) bahwa Current ratio memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Oleh karena itu, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Current Ratio Berpengaruh Terhadap Harga Saham Syariah



2.2.2 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Syariah

Return on equity mencerminkan tingkat efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya keuangan yang dimiliki perusahaan, yang berarti, rasio ini menilai sejauh mana hasil dari investasi yang dilakukan oleh pemegang saham atau investor dapat tercapai (Sudarmadji, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Kurnia et al., (2020) Saat nilai ROE suatu perusahaan tinggi, hal ini sering kali diikuti dengan meningkatnya harga saham. Return on equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Didukung dengan hasil penelitian Safitri et al., (2021) Tingginya nilai ROE umumnya menarik minat investor terhadap saham perusahaan, karena hal tersebut dianggap mencerminkan potensi yang kuat dalam menghasilkan keuntungan. Maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Return On Equity Berpengaruh Terhadap Harga Saham Syariah

2.2.3 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah

Net profit margin digunakan sebagai indikator untuk memperkirakan kinerja perusahaan di masa mendatang, sehingga mampu menarik perhatian investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut dan berpotensi mendorong kenaikan nilai sahamnya (Suratna et al., 2020). Berdasarkan studi oleh Harahap et al (2023), dijelaskan bahwa variabel margin laba bersih (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan. Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Rusnaeni, (2021) bahwa variabel net profit margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, semakin besar nilai NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin baik, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Maka, dapat dirumuskan sebuah dugaan awal atau hipotesis sebagai berikut:

H4: Net Profit Margin Berpengaruh Terhadap Harga Saham Syariah

2.2.4 Pengaruh Current ratio, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah

Dalam dunia pasar modal, harga saham kerap dipengaruhi oleh berbagai dinamika pasar, ketidakpastian baik dari sektor ekonomi maupun politik, serta fluktuasi yang tidak dapat diprediksi pada suku bunga dan nilai tukar mata uang (Sudarmadji, 2022). Pada penelitian Sirait & Khoiri, (2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adanya kinerja keuangan yang baik akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan. Semakin tinggi kepercayaan investor pada suatu perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan atau harga sahamnya. Didukung oleh penelitian Husain, (2021) bahwa secara simultan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Semua faktor ini dapat menyebabkan harga saham bergerak dengan cara yang tidak terduga. Maka, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H5: Current Ratio, Return On Equity dan Net Profit Margin Berpengaruh Terhadap Harga Saham Syariah

2.3 Definisi Operasional Variabel

2.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel variabel terikat atau dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Hartono, 2019). Variabel independen dilambangkan dengan simbol (X), dan variabel independen pada penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu;

- Current Ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Rumus current ratio atau rasio lancar adalah kewajiban lancar dibagi dengan hutang lancar (Asakdiyah, 2015).
- Return On Equity, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan dana perusahaan dalam mencapai keuntungan. Rumus return on equity adalah laba bersih dibagi total ekuitas (Wastam, 2018).
- Net Profit Margin, merupakan rasio yang dipakai untuk mengevaluasi seberapa efektif menghasilkan laba bersih dari penjualan tertentu. Rumus net profit margin adalah laba bersih dibagi dengan penjualan atau pendapatan (Jaya et al., 2018).

2.3.2 Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Hartono, 2019). Variabel dependen dilambangkan dengan simbol (Y), dan pada penelitian ini variabel terikat yang digunakan ialah harga saham syariah. Harga penutupan yang terjadi dipasar bursa yang ditentukan oleh pelaku pasar pada saat tertentu merupakan definisi dari harga saham (Sudarmadji, 2022). Dan saham syariah didefinisikan sebagai surat berharga yang diperjual belikan di Bursa Efek yang tidak bertentang dengan prinsip-prinsip Islam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi harga saham syariah adalah nilai pasar yang berlaku dibursa efek pada saham yang mengandung prinsip syariah (Berutu, 2020).

2.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, yakni salah satu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut (Hartono, 2019) Penggunaan regresi linier berganda memungkinkan peneliti untuk



mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial. Selain itu, analisis ini juga dilengkapi dengan uji hipotesis yang meliputi uji parsial (uji t) untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara individu, serta uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk memastikan validitas model regresi yang digunakan, dilakukan pula uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji-uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun memenuhi syarat-syarat statistik agar hasil analisis dapat diinterpretasikan secara akurat dan dapat dipercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogrof-smirnov dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Normalitas

	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
	CR	ROE	NPM	H.SAHAM
N	40	40	40	40
Asymp. Sig. (2-tailed)	.177 ^c	.147 ^c	.130 ^c	.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dijelaskan pada Tabel 1 menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai Asymp.Sig untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi tinggi antar variabel bebas, sehingga tidak mengalami masalah multikolinieritas. Model tersebut dianggap bebas dari multikolinieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10. Berikut ini adalah hasil dari uji multikolinieritas yang dilakukan:

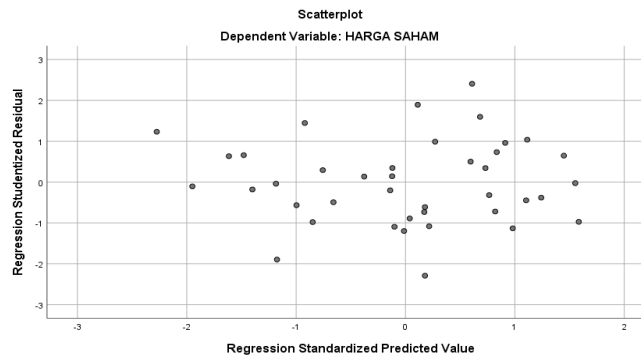
Tabel 2. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF
1	CR	0.952	1.051
	ROE	0.991	1.009
	NPM	0.959	1.042

Hasil uji multikolinieritas pada Tabel 2, diketahui bahwa Current Ratio (CR) mempunyai nilai tolerance sebesar 0,952 dan nilai VIF sebesar 1,051. Return On Equity (ROE) mempunyai nilai tolerance sebesar 0,991 dan nilai VIF sebesar 1,009 dan Net Profit Margin (NPM) mempunyai nilai tolerance sebesar 0,959 dan nilai VIF sebesar 1,042. Dari hasil output di atas ketiga variabel tersebut memenuhi syarat multikolinieritas nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji scatterplot dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Dari hasil uji scatterplot pada Gambar 2, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, maka data dinyatakan normal.

3.1.3 Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson. Autokorelasi tidak terjadi jika nilai Durbin-Watson (Dw) berada di antara nilai Du dan 4 dikurangi Du ($Du < Dw < 4 - Du$). Apabila autokorelasi terdeteksi, maka akan digunakan metode alternatif yaitu Durbin Watson-d. Berikut ini adalah hasil pengujian autokorelasi dengan metode Durbin Watson-d:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1.931

Dari hasil output pada Tabel 3, diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,931. Karena nilai DW lebih besar dari nilai du (1,659) dan nilai DW lebih kecil dari nilai 4-du (2,341) maka sesuai dengan persyaratan autokorelasi bahwa nilai $Du < \text{nilai DW} < \text{nilai } 4 - Du$, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari hasil uji analisis regresi linier berganda pada tabel 4, dapat disimpulkan sebagai berikut :

$$Y = 6482,288 - 11,492 X_1 + 377,061 X_2 - 82,587 X_3 \tag{1}$$

Dari persamaan tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut;

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 6482,288, yang mengindikasikan bahwa jika variabel independen dianggap tetap atau bernilai nol, maka variabel dependen akan berada pada nilai 6482,288.
2. Nilai koefisien regresi variabel current ratio sebesar -11,492, artinya setiap peningkatan current ratio sebesar satu satuan, maka nilai dari harga saham syariah mengalami penurunan sebesar 11,492 satuan, begitu juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel return on equity sebesar 377,061, artinya setiap peningkatan return on equity satu satuan, maka nilai harga saham syariah mengalami kenaikan sebesar 377,061satuan, begitu juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel net profit margin sebesar -82,587 artinya setiap peningkatan net profit margin satu satuan, maka nilai harga saham syariah mengalami penurunan sebesar 82,587 satuan, begitu juga sebaliknya.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Berikut ini adalah hasil dari pengujian t secara parsial:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	6482.288	204.959		31.627	0.000
	CR	-11.492	41.578	-0.012	-0.276	0.784



Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta		t	Sig.
ROE	377.061	16.440	0.966	22.936	0.000	
NPM	-82.587	31.436	-0.112	-2.627	0.013	

Dari hasil uji parsial pada Tabel 4, dapat disimpulkan sebagai berikut : Hipotesis 1, Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,784. Dimana nilai sig. current ratio 0,784 > 0,05 dan t hitung $-0,276 < 2,028$ sehingga dapat di simpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti variabel CR tidak berpengaruh dan negatif terhadap harga saham syariah.

Hipotesis 2, Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel Return On Equity (ROE) sebesar 0,000. Dimana nilai sig. ROE sebesar 0,000 < 0,05 dan t hitung 22,936 > 2,028 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti variabel ROE berpengaruh positif terhadap harga saham syariah.

Hipotesis 3, Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel Net Profit Margin (NPM), sebesar 0,013 < 0,05 dan t hitung $-2,627 < 2,028$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti variabel NPM berpengaruh dan negatif terhadap harga saham syariah.

3.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut ini adalah hasil dari uji simultan tersebut:

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

Model	ANOVA ^a					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1352849.493	3	450949.831	177.719	.000 ^b
	Residual	91347.365	36	2537.427		
	Total	1444196.858	39			

Berdasarkan output pada Tabel 5, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F hitung 177,719. Karena nilai sig 0,000 < 0,05 dan 177,719 > 2,866 sebagaimana dalam pengambilan keputusan dalam uji f (simultan) dapat disimpulkan bahwa telah memenuhi kriteria yang diharapkan. Dengan kata lain Current Ratio (CR), Ratio On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah (Y).

3.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Koefisien ini berfungsi untuk mengetahui persentase pengaruh gabungan variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	Model Summary				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.968 ^a	0.937	0.931	50.37288	

Berdasarkan output pada Tabel 6, diperoleh nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square sebesar 0,931. Besarnya angka adalah 0,931 atau sama dengan 93,1%. Angka ini mengandung arti bahwa variabel Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap harga saham sebesar 93,1%. Sedangkan sisanya 6,9% (100 % - 93,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3.4 Pembahasan

3.4.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa variabel current ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis (H1) ditolak, sementara hipotesis (H0) diterima. Dibuktikan dari nilai sig. 0,784 dan t-hitung $-0,276$, artinya Current Ratio (CR) secara parsial tidak memiliki pengaruh dan bersifat negatif terhadap harga saham syariah pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hal ini dapat diartikan bahwa Current Ratio (CR) tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan besar kecilnya nilai Harga Saham perusahaan. Sejalan dengan penelitian Pratama et al., (2019) bahwa Rasio lancar (Current Ratio) yang rendah berpotensi menyebabkan penurunan harga saham perusahaan di pasar. Namun, rasio lancar yang terlalu tinggi juga tidak selalu menguntungkan, karena dalam beberapa kondisi hal tersebut menandakan perusahaan memiliki dana yang menganggur, yang pada akhirnya bisa menurunkan potensi keuntungan perusahaan. Dan



didukung oleh penelitian (Abror, 2022) yang menyatakan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan current ratio tidak dapat mempengaruhi peningkatan pada harga saham syariah, diinformasikan berdasarkan pengaruh yang diberikan variabel CR secara parsial sebesar -11,496, yang berarti bahwa variabel CR memiliki hubungan pengaruh yang negatif atau berlawanan terhadap harga saham syariah, jika current ratio meningkat maka harga saham syariah akan menurun. Dengan demikian, rasio likuiditas yang dihitung melalui CR bukan merupakan faktor utama yang menjadi perhatian investor dalam menilai harga saham syariah perusahaan tersebut.

3.4.2 Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham syariah. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis (H2) diterima dan hipotesis (H0) ditolak, dibuktikan dengan nilai sig. yang diperoleh senilai 0,000 dan t-hitung 22,936, maka dinyatakan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. ROE yang baik menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola modal secara efisien, menghasilkan keuntungan, dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Bebasari, (2021) bahwa rasio return on equity yang tinggi cenderung meningkatkan minat investor terhadap saham karena menganggap perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dalam meningkatkan laba. Dan juga didukung oleh penelitian (Safitri et al., 2021) yang menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi ROE, maka semakin besar kemungkinan harga saham mengalami kenaikan, karena investor cenderung merespons positif terhadap efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. Berdasarkan pengaruh return on equity (ROE) secara parsial sebesar 377,061, yang berarti bahwa variabel ROE memiliki hubungan pengaruh yang positif atau searah terhadap harga saham syariah. Dengan demikian, baik dari sisi empiris maupun teori, ROE terbukti menjadi salah satu indikator keuangan yang kuat dalam memengaruhi harga saham syariah perusahaan tersebut.

3.4.3 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham syariah. Hasil ini diperoleh dari nilai sig. sebesar 0,013 dan t-hitung -2,627, yang mengindikasikan bahwa hipotesis (H3) diterima dan hipotesis (H0) ditolak, sehingga variabel NPM dinyatakan berpengaruh signifikan namun negatif terhadap harga saham syariah perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. Net profit margin memiliki dua unsur yaitu laba bersih setelah pajak dan juga pendapatan atau penjualan bersih. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentase Net Profit Margin.

Sejalan oleh penelitian Kurniati dan Pratama, (2022) Ini mengindikasikan bahwa peningkatan laba bersih dibandingkan dengan penjualan tidak selalu berdampak pada naiknya harga saham. Penurunan Net Profit Margin mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan serta mengelola biaya operasional secara efisien, yang pada akhirnya membuat investor enggan untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Didukung dengan penelitian Lombogia et al., (2020) bahwa tidak adanya pengaruh net profit margin terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa tingginya margin laba bersih tidak selalu direspons positif oleh pasar, bisa jadi karena faktor efisiensi operasional, strategi perusahaan, atau ekspektasi investor yang tidak hanya bergantung pada margin laba. Berdasarkan pengaruh NPM secara parsial sebesar -82,587, yang berarti variabel NPM memiliki hubungan pengaruh yang negatif atau berlawanan terhadap harga saham syariah, jika NPM meningkat maka harga saham syariah akan menurun. Dengan demikian, rasio profitabilitas yang dihitung melalui NPM bukan merupakan faktor utama yang menjadi perhatian investor dalam menilai harga saham syariah perusahaan tersebut.

3.4.4 Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa secara simultan rasio keuangan yang diukur menggunakan Current Ratio, Return On Equity dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis (H5) yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Current Ratio berfungsi sebagai indikator likuiditas, sementara Return On Equity dan Net Profit Margin merupakan indikator profitabilitas yang mencerminkan kinerja keuangan jangka pendek. Jika perusahaan dapat menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan terhindar dari risiko kebangkrutan dalam jangka pendek, hal ini mencerminkan kondisi keuangan yang sehat. Kinerja keuangan yang positif akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modalnya. Semakin besar kepercayaan investor terhadap perusahaan, semakin besar pula pengaruhnya terhadap nilai perusahaan atau harga sahamnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yusuf & Jefriyanto, (2021) menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah. Didukung oleh penelitian Sirait dan Khoiri, (2022). Sehingga, disimpulkan bahwa rasio keuangan dapat menjadi acuan bagi investor untuk meninjau faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan yang memiliki potensi untuk meningkatkan kekayaan para investor.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian statistic yang telah dianalisis, ditemukan bahwa variabel Current Ratio secara parsial tidak memiliki pengaruh dan negatif terhadap harga saham syariah. Sementara itu, Net Profit Margin memiliki pengaruh dan negatif, dan Return on Equity memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham syariah. Secara simultan, rasio keuangan yang meliputi Current Ratio, Return on Equity, dan Net Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2015–2024. Evaluasi terhadap nilai koefisien determinasi menunjukkan hasil sebesar 93,1%, yang menandakan bahwa fluktuasi harga saham syariah dapat dijelaskan oleh keseluruhan variabel independen sebesar 93,1%. Sedangkan, sisanya yang mencapai 6,9% berasal dari variabel-variabel lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini. Dari keterbatasan pengetahuan dan pemahaman peneliti, maka peneliti sadar akan banyaknya kekurangan dalam studi ini. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif, disarankan agar penelitian selanjutnya mencakup lebih banyak perusahaan dan memasukkan variabel tambahan, termasuk faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, dan kondisi ekonomi makro lainnya. Pendekatan ini akan membantu dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi dinamika harga saham syariah secara lebih menyeluruh.

REFERENCES

- Abimantrana, M., & Wijayanto, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Tahun 2014-2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 10(1), 906–914. <https://doi.org/10.14710/jiab.2021.29914>
- Abror, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2661. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.5536>
- Asakdiyah, S. (2015). *Manajemen Keuangan I: Alat analisis dan Aplikasi*. Universitas Ahmad Dahlan: Yogyakarta.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/9902/manajemen-investasi-syariah.html>
- Bebasari, N. R. R. ilahi. (2021). Pengaruh Analisis Fundamental Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 66–76. <https://doi.org/DOI: 10.47709/jebma.v1n1.971>
- Berutu, A. G. (2020). Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep dan Produknya. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Issue December)*.
- Cahya, B. T., Vitriani, E., & Andriani, A. (2019). Analisis Harga Saham Ditinjau dari Rasio Keuangan Perusahaan yang Listing di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 265. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6270>
- Darmawan. (2019). *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia*. In Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (Issue 18). digilib.uin-suka.ac.id
- Harahap, F. A., Prasetyo, A., & 'Aini, Y. N. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di ISSI. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)*, 2(3), 209–217. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/article/view/21136>
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. In ZANAFI PUBLISHING (Issue Mei, pp. 1–166).
- Hermawan, S.; Amirulloh. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*.
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v4i2.175>
- Islamiyah, N., & Suwardi, W. Z. (2022). Pengaruh Rasio Liquiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 75–91.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). *Manajemen Keuangan*. In Modul Kuliah (Vol. 7, Issue 2).
- Kurnia, D., Aprilliana, D. P., & Diana, N. (2020). Pengaruh To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(1), 26–39.
- Kurniati, E., & Pratama, V. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten Kesehatan Pada Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2016-2020. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 32–45. <https://doi.org/10.53491/oikonomika.v3i1.336>
- Lombogia, A. J. G., Vista, C., & Dini, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 158–173. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.138>
- Lubis, T. A. (2016). *MANAJEMEN INVESTASI DAN PERILAKU KEUANGAN*. In *Salim Media Indonesia (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–193)*. Salim Media Indonesia. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Musthafa, C. R. (2020). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ROE, DER DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 – 2019*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4)*, 6(November), 1–12.
- Najma, S. (2020). *PERKEMBANGAN DAN POTENSI INVESTASI SYARIAH DI INDONESIA*. In *CV BUDI UTAMA (Vol. 11, Issue 1)*. Deepublish. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>



- Pratama et al. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), earning per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 66(1), 10–17.
- R.F.Nanda. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Emiten Syariah Sektor Basic Material. *Jurnal Akunida*, 8(2), 165–174. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Rahmawati, N. (2015). Manajemen Investasi Syariah. In CV. Sanabil. [http://repository.syekh Nurjati.ac.id/id/eprint/4586%0Ahttps://repository.syekh Nurjati.ac.id/4586/1/Buku Manajemen Investasi Syariah.pdf](http://repository.syekh Nurjati.ac.id/id/eprint/4586%0Ahttps://repository.syekh Nurjati.ac.id/4586/1/Buku_Manajemen_Investasi_Syariah.pdf)
- Rusnaeni, N. A. D. N. (2021). Pengaruh Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal KREATIF*, 2(1), 149. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.17422>
- Safitri, K. R., Hakim, R., & Syaifullah, Y. (2021). Analisis Rasio Return on Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Syariah Pada Pt ... *International Journal of Islamic Economics Development and Innovation (IJIEDI)*, 1(September), 40–47. <http://eprints.umm.ac.id/48076/>
- Sahputra, N. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH. In *Sustainability (Switzerland) (Vol. 11, Issue 1)*. UNДАР PRESS. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Salsabila, N. A., & Miranti, T. (2021). Faktor Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jakarta Islamic Index (Jii). *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10123>
- Sirait, A. E., & Khoiri, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Sektor Makanan dan Minuman). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 6–7. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1175>
- Sudarmadji. (2022). *Buku Ajar Analisis Investasi*. In TANRI ABENG UNIVERSITY PRESS (L.M. Samry, p. 81). Tanri Abeng University Press.
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *Investasi saham*. IPPM UPN “Veteran” Yogyakarta, 2–4.
- Suryanengsih, T. D., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 – 2017. *Borneo Student Research*, 1(3), 1564–1570.
- Wastam, W. H. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Yuliawati, Y., & Darmawan, D. (2019). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Syariah dengan Price Earning Ratio Sebagai Variabel Moderasi. *Al-Tijary*, 4(2), 109–124. <https://doi.org/10.21093/at.v4i2.1396>
- Yusuf, M., & Jefriyanto, J. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 704–714. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2314>